

Polri Keraahkan 3 Pesawat, 5 Helikopter, dan 9 Kapal untuk Percepatan Bantuan Bencana Aceh–Sumut–Sumbar

Achmad Sarjono - WARTAWAN.ORG

Dec 2, 2025 - 11:05



Polri mengerahkan kekuatan besar dalam penanganan bencana di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat melalui operasi udara dan laut secara terintegrasi. Armada yang diterjunkan terdiri dari 3 pesawat angkut logistik, 5 helikopter, dan 9 kapal patroli Polair, seluruhnya telah memasuki rute operasi bantuan kemanusiaan untuk memastikan suplai logistik tiba lebih cepat terutama di daerah terisolir pascabencana. Langkah ini menjadi bukti percepatan pemulihan dan jaminan bahwa kebutuhan mendesak masyarakat tidak tertunda.

Image not found or type unknown



Karopenmas Divhumas Polri Brigjen Pol. Trunoyudo Wisnu Andiko menegaskan bahwa percepatan pendistribusian bantuan dilakukan dengan mengutamakan jalur udara.

“Saat ini Polri mengerahkan pesawat dan helikopter untuk memastikan bantuan segera tiba di lokasi terdampak. Akses darat di banyak titik masih terputus, sehingga percepatan melalui udara menjadi kunci agar masyarakat dapat segera menerima logistik,” ujarnya.

Lebih lanjut disampaikan bahwa operasional penerbangan telah menjangkau wilayah terdampak sejak beberapa hari lalu secara bertahap.

“Sejak tiga hari terakhir helikopter telah melakukan airdrop bahan pokok di beberapa titik Tapanuli dan wilayah terisolir lainnya. Fokus kami adalah memastikan suplai tidak berhenti dan kebutuhan dasar masyarakat terjamin,” jelas Trunoyudo.

Operasi Helikopter – Fokus Wilayah Aceh, Sumut, dan Sumbar (5 Unit)

1. AW169/P-3303 – PIC AKBP Dian Didik, 4 crew – rute distribusi logistik Aceh
2. Dauphin AS365 N3/P-3103 – PIC AKP Asep Saepudin, 4 crew – rute bantuan ke wilayah Sumbar
3. NBO-105/P-1112 – PIC AKP Doni, 4 crew – mobilisasi bantuan udara Sumut
4. Bell 429/P-3203 – PIC Kompol Ali Hasbi, 4 crew – pengiriman bantuan cepat dan evakuasi
5. Bell 412EP/P-3002 – PIC Kompol Asran Koto, 5 crew – operasi inspeksi dan

distribusi terpadu

9 Kapal Polair – Sumber Suplai Logistik dari Jalur Laut

- KP Wisanggeni–8005 (A2) – 75 m, 29 ABK, 2 RIB rute Aceh (labuh: CT-1 BPKS Sabang)
- KP Antareja–7007 (A3) – 48,69 m, 23 ABK, 1 perahu karet rute Sumut–Sumbar (Pelabuhan Perikanan Sibolga)
- KP Anis Kembang–4001 (B3) – 28,5 m, 17 ABK, 1 perahu karet rute Sumut (Pelindo Belawan)
- KP Lory–3018 (C1) – 22,72 m, 11 ABK + perahu karet rute Sumut (Dermaga Pantan Bagan Asahan)
- Dukungan tambahan oleh kapal Polda Kepri dan Polda Riau memperkuat jalur suplai dari sisi pantai.

3 Pesawat Udara untuk Akselerasi Bantuan

- CN295/P-4501 – PIC Kumpul Rahman A (7 crew) logistik Aceh–Sumbar
- Fokker 27 MK50/P-4401 – PIC AKBP Stefanus (7 crew) logistik Jambi–Sumut
- Boeing 737-800NG/P-7301 – PIC AKBP Troy Adam (19 crew) dukungan giat koordinasi penanganan di Sumut

Mobilisasi besar dengan total 3 pesawat, 5 helikopter, dan 9 kapal ini memastikan jalur suplai logistik tidak berhenti, wilayah terisolir dapat kembali terbuka, dan operasi tanggap darurat berlangsung lebih cepat serta tepat sasaran. Polri memastikan pengiriman bantuan akan terus berlangsung sampai kebutuhan kritis masyarakat terpenuhi.